

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap karyawan Perum DAMRI UABK Bandung untuk mengetahui pengaruh Gaya kepemimpinan transformasional dan motivasi karyawan terhadap kinerja karyawan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran Gaya kepemimpinan Transformasional pada Perum DAMRI UABK Bandung berada pada kategori tinggi. Indikator gaya kepemimpinan transformasional terdiri dari pengaruh ideal (*Idealized influence*), motivasi inspirasional (*inspirational motivation*), stimulasi intelektual (*intellectual stimulation*), dan pertimbangan individual (*individualized consideration*). Pengaruh ideal (*idealized influence*) merupakan aspek yang memberikan kontribusi paling besar dalam menentukan gaya kepemimpinan transformasional, yaitu pemimpin yang bisa membuat karyawan mempunyai rasa hormat terhadap atasannya. Serta ada indikator motivasi inspirasional yaitu kemampuan pemimpin agar bawahannya mempunyai antusiasme yang tinggi dalam bekerja merupakan aspek yang memberikan kontribusi skor terendah.
2. Gambaran Motivasi Karyawan pada karyawan Perum DAMRI UABK Bandung berada pada kategori tinggi. Hal ini berdasarkan skor kriterium yang berada pada kategori kriterium tinggi. Indikator dari motivasi karyawan yaitu kebutuhan berprestasi, kebutuhan berafiliasi, dan kebutuhan berkuasa. Kebutuhan berkuasa dengan tingkat keinginan karyawan untuk memimpin rekan kerjanya memberikan skor yang paling besar. Sedangkan kebutuhan berprestasi dengan tingkat keinginan karyawan untuk bertanggung jawab terhadap pekerjaan merupakan aspek yang memberikan kontribusi skor paling rendah dari aspek lainnya.

3. Gambaran kinerja karyawan pada karyawan Perum DAMRI UABK Bandung berada pada kategori tinggi. Indikator dari kinerja karyawan yaitu kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, efektivitas biaya, kebutuhan pengawasan, pengaruh interpersonal. Indikator kualitas dengan tingkat ketelitian karyawan dalam bekerja memberikan kontribusi skor yang paling besar, sedangkan indikator kuantitas dengan tingkat jumlah pekerjaan karyawan yang dapat diselesaikan sesuai dengan target memberikan skor yang paling rendah dari aspek lainnya.
4. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional tinggi dan kinerja karyawan tinggi, sehingga Gaya Kepemimpinan Transformasional berpengaruh positif terhadap kinerja pada karyawan Perum DAMRI UABK Bandung
5. Pengaruh Motivasi Karyawan cenderung tinggi dan kinerja karyawan tinggi, sehingga motivasi karyawan berpengaruh positif tinggi terhadap kinerja pada karyawan perum DAMRI UABK Bandung.
6. Pengaruh Gaya kepemimpinan transformasional dan motivasi karyawan memiliki kecenderungan yang tinggi terhadap kinerja. Dengan demikian, gaya kepemimpinan transformasional dan motivasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai pengaruh gaya kepemimpinan transformasional dan motivasi karyawan terhadap kinerja karyawan, peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat dijadikan solusi dari permasalahan dan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi instansi dalam mengambil kebijakan manajemennya

1. Dalam variabel gaya kepemimpinann transformasional perusahaan perlu meningkatkan indikator motivasi inspirasional yaitu kemampuan pemimpin agar bawahannya mempunyai antusiasme yang tinggi dalam bekerja, jadi apabila perusahaan menginginkan antusias tinggi dalam bekerja perlu adanya peningkatan motivasi inspirasional dari pimpinannya

2. Dalam variabel motivasi karyawan perusahaan perlu meningkatkan indikator kebutuhan berprestasi terutam pada tingkat keinginan karyawan untuk bertanggung jawab terhadap pekerjaan karena mendapat skor terendah
3. Dalam variabel Kinerja karyawan diperlukan konsistensi dalam bekerja agar hasil yang didapat memuaskan dalam angka yang rendah dengan cara meningkatkan jumlah pekerjaan karyawan yang dapat diselesaikan sesuai dengan target
4. Peneliti mengajukan saran yang dapat dilakukan dalam penelitian selanjutnya dengan menggunakan variabel independen yang berbeda, dengan faktor lain yang secara teoritis dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Oleh sebab itu, perlu adanya penelitian lebih lanjut terhadap faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja karyawan Perum DAMRI UABK Bandung yang tidak diteliti oleh penulis.

